	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

### GERAKAN PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GADING REJO



Disusun Oleh :

- Ketua : Dzul Istiqomah Hasyim, S.ST., (0210108901)**  
**M.Kes**
- Anggota 1. Ns. Andri Yulianto, (0210118702)**  
**S.Kep.,M.Kes**
- 2. Nurwinda Saputri, M.Keb (0214078805)**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2022**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 1. Identitas PkM

### A. Judul PkM

GERAKAN PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GADING REJO

### B. Waktu PkM


Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2022	2022	Genap	6 bulan

### C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2014317	Keperawatan Anak

### D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	<p><b>“Surah Al-Baqarah (2:233)</b></p> <p>وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ بِوَالِدَيْهِ بِمَعْرُوفٍ وَالْوَالِدُونَ لِلْوَالِدَاتِ بِمَعْرُوفٍ وَلَا يَجْرِمَنَّ وَلَا تَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ</p>
Artinya	<p><i>ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi nafkah dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang makruf (baik). Seseorang tidak dibebani melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Dan warispun berkewajiban demikian. Jika keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”</i></p>

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Dzul Istiqomah Hasyim, S.ST., M.Kes	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Andri Yulianto	Anggota 1	Melakukan pelatihan
Nurwinda Saputri, M.Keb	Anggota 2	Membantu pelaksanaan pelatihan
Agam Fazri	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
Galan Prasetio	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

## 3. Mitra PKM

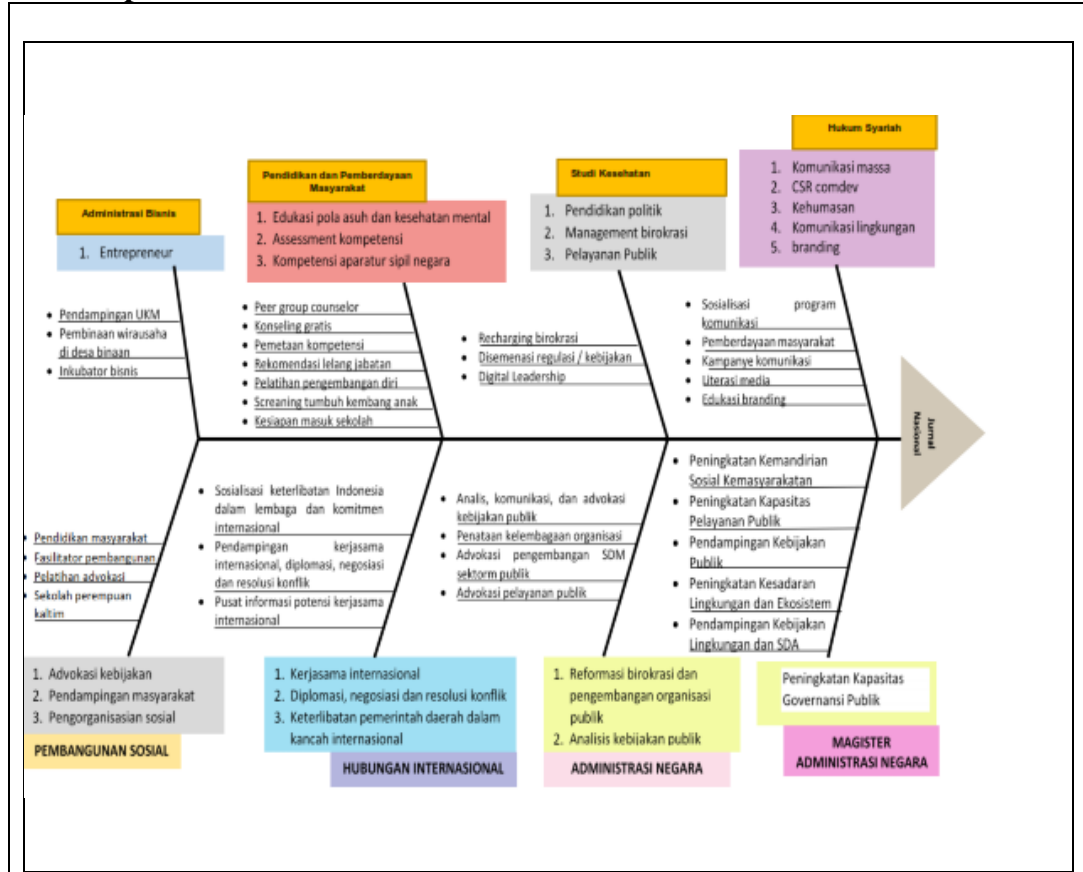
Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
UPTD Puskesmas Gading rejo	Nurul	Kesehatan Anak	-

## 4. Luaran dan Target capaian

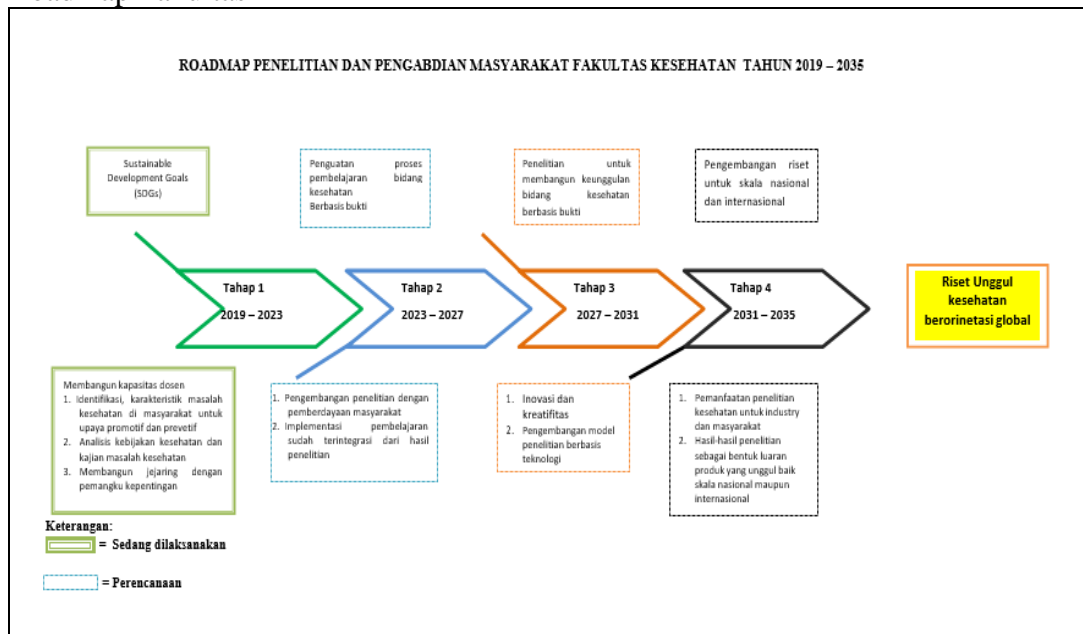
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal Nasional (sinta 1-4)

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 5. Roadmap Universitas

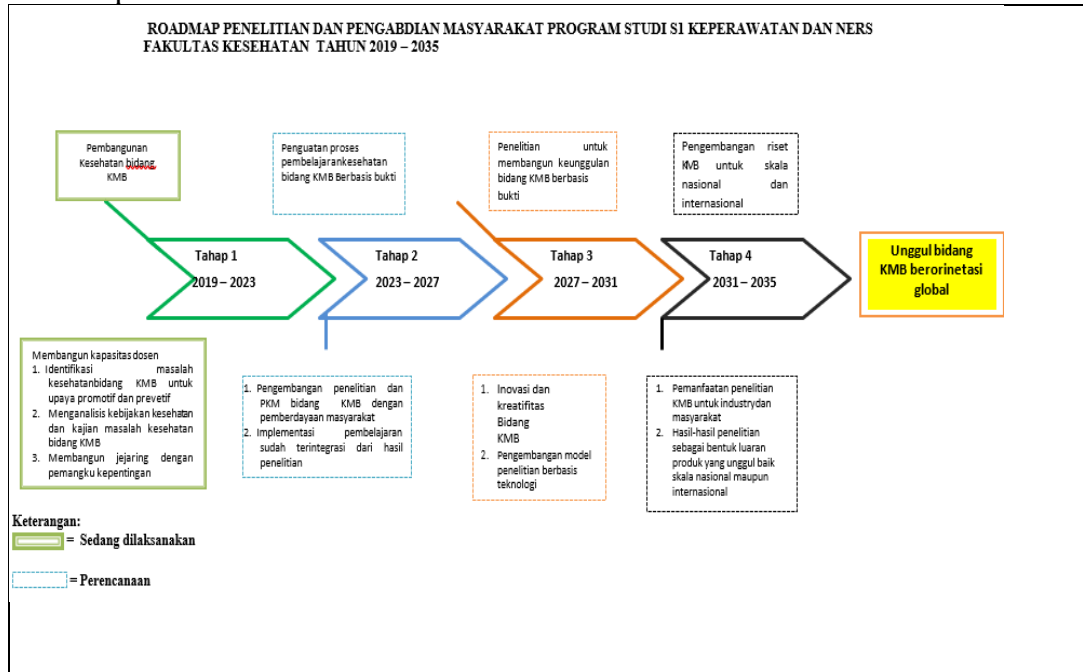


## 6. Roadmap Fakultas

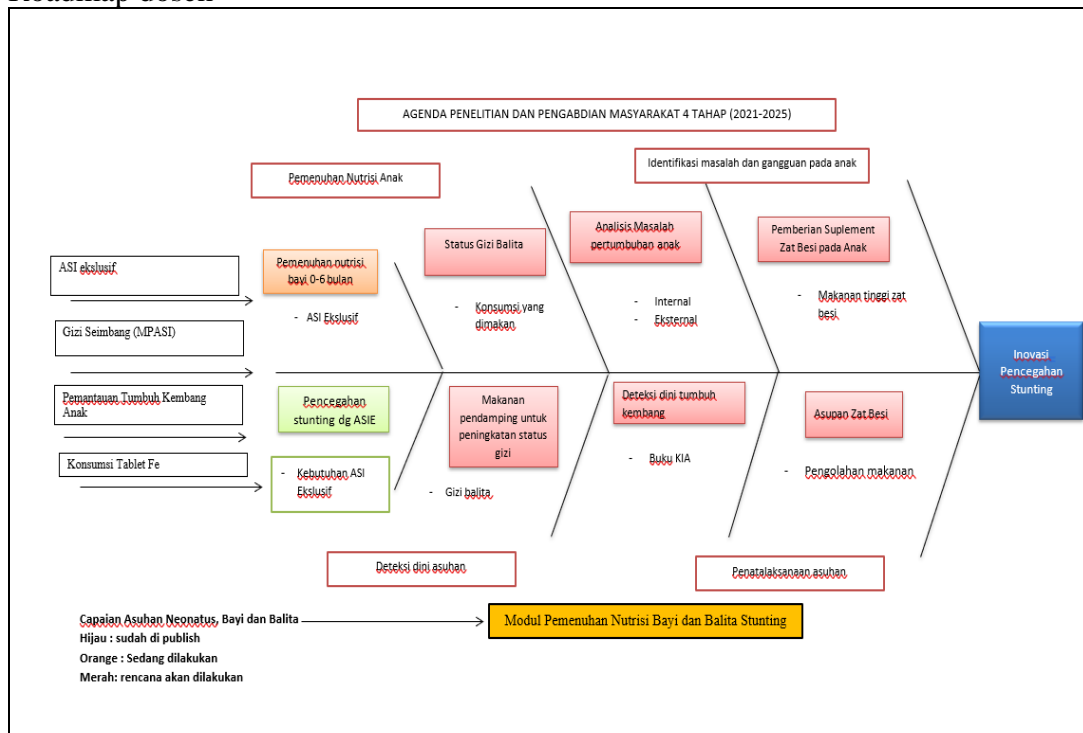



	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 7. Roadmap Prodi




## 8. Roadmap dosen





	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan ( survey, ambil data, transpot )	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


10. Halaman pengesahan

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
1. Judul Penelitian	: GERAKAN PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GADING REJO
2. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Dzul Istiqomah Hasyim, S.ST., M.Kes
a. NIDN	: 0214078805
b. Jabatan /golongan	: Lektor / III b
c. Program Studi	: D3 Kebidanan
d. No Hp	: 082372505906
4. Anggota Peneliti 1	
e. Nama lengkap	: Ns. Andri Yulianto, S.Kep., M.Kes
f. NIDN	: 0210118702
5. Anggota Peneliti 2	
a. Nama lengkap	: Nurwinda Saputri, M.Keb
b. NIDN	: 0214078805
6. Lokasi PkM	: UPTD Puskesmas Gading rejo
7. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, 25 Agustus 2022 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
 Elmi Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	 Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

5. Isi Pengabdian Masyarakat

a. Abstrak

Tingginya angka kejadian stunting menjadi perhatian pemerintah. Pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih jauh dari harapan. Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif pada tahun 2017 sebesar 61,33%. Namun, angka ini belum mencapai dari target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan oleh

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

pemerintah, yaitu 80% (Kemenkes, 2018). Tujuan pengabdian: Dengan terselenggaranya kegiatan ini dapat memberdayakan peran masyarakat dalam pemberian asi eksklusif guna pencegahan stunting pada balita di puskesmas gading rejo pringsewu Metode : Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi kepada ibu yang mempunyai balita akan pemberian asi eksklusif bisa mencegah kejadian stunting pada balita Hasil: Hasil dari proses pengabdian didapatkan meningkatnya pengetahuan responden akan pencegahan stunting dengan memberikan asi eksklusif. Simpulan: Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan informasi terkait materi yang dapat dilihat dari perbandingan hasil pre-test dan post-test..

**b. Key word**

Stunting, Pemberian ASI Eksklusif.

**c. Latar Belakang**

Stunting merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis. sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Keadaan stunting ini ditunjukkan dengan nilai z-score tinggi badan menurut usia (indeks TB/U) < -2 SD berdasarkan standar WHO . Di Indonesia kejadian stunting pada balita masih tinggi. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Republik Indonesia tahun 2018 menunjukkan sekitar 30,8% balita mengalami stunting. Angka ini menjadikan stunting di Indonesia sebagai masalah berat karena rekomendasi WHO untuk kejadian stunting pada anak ialah kurang dari 20%, apabila prevalensi stunting sebesar 30- 39% maka dikategorikan dalam masalah berat. Tingginya angka kejadian stunting menjadi perhatian pemerintah. Beberapa penyebab stunting itu sendiri adalah kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih didalam kandungan sampai dengan setelah lahir, kurangnya akses ke pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitasi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan stunting dengan perbaikan pola makan, pola asuh dan sanitasi. Pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih jauh dari harapan. Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif pada tahun 2017 sebesar 61,33%. Namun, angka ini belum mencapai dari target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu 80% (Kemenkes, 2018). Di Kota Mamasa khususnya di Kecamatan Buntu Malangka persentase pemberian ASI eksklusif hanya mencapai 17,0%. Hal ini dikarenakan kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif, bayi yang sudah diberi makanan tambahan sebelum umur 6 bulan serta kurangnya gizi dari ibu menyusui sehingga produksi ASI menurun.

Menurut penelitian Rohmatun (2014), pada analisis bivariatnya menghasilkan  $p < 0.05$  dengan nilai signifikansi 0.45 yang berarti signifikan atau bermakna. Hal ini berarti ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Penelitian ini Sejalan dengan Indrawati (2016) dimana hasil penelitian

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang dalam kategori sangat pendek tidak mendapatkan ASI eksklusif yaitu 10 responden (7,7%). Responden dalam kategori pendek sebagian besar mendapatkan ASI eksklusif yaitu 18 responden (13,8%). Responden yang dalam kategori normal sebagian besar mendapatkan ASI eksklusif yaitu 92 responden (70,8%). Dimana diperoleh  $p\text{value} = 0.000$  ( $0.000 < 0.05$ ). Maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita 2-3 tahun. Sedangkan menurut penelitian Lidia Fitri (2018) ada hubungan yang bermakna antara ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada Balita di Puskesmas Lima Puluh. Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa salah satu faktor kejadian stunting yaitu tidak diberikannya ASI eksklusif. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk mengetahui dan memahami bagaimana hubungan pemberian ASI eksklusif yang diberikan oleh ibu kepada balita yang menderita stunting, Oleh sebab itu sebagai salah satu tugas dosen dalam melaksanakan Catur dharma perguruan tinggi, maka kami akan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Gading Rejo

#### d. Metode


Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di wilayah kerja UPTD Gading rejo Pringsewu. Sasaran dalam kegiatan ini adalah Ibu yang mempunyai Balita di wilayah kerja UPTD Gading rejo Pringsewu. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara pendidikan kesehatan untuk menjelaskan pencegahan stunting dengan pemberian asi eksklusif dengan ceramah. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 55 Ibu yang mempunyai Balita.

#### e. Hasil dan Pembahasan

Penyampian materi mengenai stunting dan pencegahan stunting disampaikan oleh ketua tim pengabdian dibantu oleh anggota tim pengabdian dengan menggunakan alat bantu lembar balik dan media leaflet. Anggota kegiatan cukup antusias dengan materi yang disampaikan, hal ini terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan dan beberapa responden juga ikut membagikan informasi kesehatan yang didapatnya diakun media sosialnya masing-masing. Setelah dilakukan tanya jawab maka dilakukan kegiatan post test dengan membagikan kuisioner yang sama dengan pada saat pre-test.

**Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dan pendidikan**

Karakteristik	Jumlah	
	f	%
<b>Pekerjaan</b>	51	95,2
Ibu Rumah Tangga		
Ibu Pekerja	4	2,8
<b>Pendidikan</b>	3	14,3
Pendidikan Rendah		
Pendidikan Tinggi	52	85,7

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Berdasarkan table 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan ibu adalah sebagai Ibu Rumah Tangga (95,2%). Selain itu juga diketahui bahwa sebagian besar (85,7%) ibu berpendidikan tinggi (SMA dan S1/PT).

**Tabel 3. Distribusi frekuensi status gizi balita**

Status gizi	f	%
Underweight	4	18,2
Normal	51	81,8
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar balita (81,8%) yaitu sebanyak 46 orang balita memiliki status gizi normal.


Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar balita (81,8%) yaitu sebanyak 46 orang balita memiliki status gizi normal.

Tingkat pengetahuan responden yang ikut dalam kegiatan pengabdian dapat diketahui melalui beberapa pertanyaan yang diajukan. Pengetahuan ibu dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu pengetahuan baik dan pengetahuan kurang. Pengetahuan baik apabila ibu dapat menjawab pertanyaan betul sebanyak  $\geq 7$  pertanyaan dan pengetahuan kurang apabila ibu menjawab pertanyaan betul sebanyak  $< 7$  pertanyaan. Hasil kegiatan pre-test dan post-test menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan ibu terkait stunting, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. Grafik tingkat pengetahuan responden berdasarkan kegiatan pre-test dan post-test**

	Jumlah	
	f	%
Pres-Test		
Kurang	34	61,9
Baik	21	38,1
Post-Test		
Kurang	3	4,8
Baik	52	95,2

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu terkait materi yang diberikan saat melakukan kegiatan pre-test dan post-test. Pada saat pre-test tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang adalah sebanyak 34 orang (61,9%), sedangkan dengan kategori baik adalah sebanyak 21 orang (38,1%). Pada saat post-test tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang adalah sebanyak 3 orang (4,8%) dan dengan kategori baik adalah sebanyak 52 orang (95,2%). Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa pengetahuan ibu meningkat setelah diberi edukasi terkait stunting. Bertambahnya pengetahuan ibu diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk menerapkan pemberian asi eksklusif, pola makan yang baik, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PBHS) untuk mencegah terjadinya stunting, sehingga proses tumbuh kembang anak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang dilakukan oleh pengabdi

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


melalui kerjasama antar institusi kesehatan, salah satunya dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu dan Puskesmas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, terkhususnya para ibu untuk mencegah terjadinya stunting. Pemahaman tentang manfaat pemberian asi eksklusif, pola makan yang baik dan penerapan PHBS melalui kegiatan promosi gizi diharapkan lebih efektif sehingga meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu untuk mencegah stunting. Beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain adalah pada saat kegiatan berlangsung tidak semua responden bisa focus kepada isi materi yang disampaikan karena disambi dengan menyusui anak, anak rewel dan lain-lain. Namun keterbatasan ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi pengabdian untuk lebih aktif dalam menyampaikan materi.

#### **f. Kesimpulan**

1. Kegiatan terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.
2. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan yang meliputi pre-test, penyampaian materi terkait stunting, diskusi tanya jawab dan post-test.
3. Responden dalam kegiatan ini menunjukkan respon yang baik dan antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini terlihat dari antusias responden untuk bertanya setelah penyampaian materi dan beberapa responden membagikan informasi yang diperoleh di media sosialnya.
4. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan informasi terkait materi yang dapat dilihat dari perbandingan hasil pre-test dan post-test.

#### **g. Daftar Pustaka**

- Kemendes. (2016). Situasi Balita Pendek. Jakarta Selatan: Kemendes RI Pusat Data dan Informasi.
- Kemendes. (2018a). Cegah Stunting itu Penting. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes. (2018b). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta.
- Kemendes. (2018c). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta Selatan: Kemendes RI Pusat Data dan Informasi.
- Indrawati, Sri and Warsiti, Warsiti (2017) HUBUNGAN PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 2-3 TAHUN DI DESA KARANGREJEK WONOSARI GUNUNGKIDUL. Skripsi thesis, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Lidiafitri (2018) HUBUNGAN BBLR DAN ASI EKSLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS LIMA PULUH PEKANBARU. Akademi Kebidanan Helvetia Pekanbaru
- Rohmatun, N. (2014). Hubungan tingkat pendidikan ibu dan pemberian asi eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## h. Dokumentasi

Gambar 1.



Gambar 2.



## 6. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online	Bagimu Negeri	<a href="https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/1860">https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/1860</a>

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15